

SKRIPSI

ANALISIS KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG 2022



OLEH

NAMA : CHANSA CHAIRUNNISA

NIM : 1001181924163

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : CHANSA CHAIRUNNISA

NIM : 1001181924163

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 25 Mei 2023**

Chansa Chairunnisa; Dibimbing oleh Dr.rer.med H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

Analisis Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022

xv + 94 halaman, 37 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka morbiditas dan mortalitas pada anak balita di negara berkembang dengan prevalensi 12% di Indonesia dan 8,58% di Sumatera Selatan (2018). Kejadian ISPA pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 114 balita usia 7-59 bulan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian analisis bivariat didapatkan bahwa ada hubungan antara jenis lantai ($p=0,000$), jenis dinding ($p=0,001$), kelembaban ($p=0,000$), suhu ($p=0,000$), luas ventilasi ($p=0,002$), kepadatan hunian ($p=0,000$), kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah ($p=0,021$), dan sosial ekonomi ($p=0,004$) dengan kejadian ISPA pada balita. Sedangkan penggunaan obat nyamuk bakar ($p=1,000$) dan status imunisasi ($p=0,060$) tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Variabel paling dominan yaitu kepadatan hunian dengan nilai (p -value=0,040) dan (PR=5,008) yang artinya balita yang tinggal di dalam rumah dengan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 5 kali lebih beresiko terkena ISPA setelah dikontrol variabel jenis dinding, kelembaban, suhu, luas ventilasi, kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah, status imunisasi dan sosial ekonomi. Untuk mengurangi kejadian ISPA pada balita peneliti menyarankan sebaiknya mengurangi jumlah penghuni rumah yang melebihi kapasitas, menghilangkan kebiasaan merokok dalam rumah, menjaga kebersihan lantai, dinding serta selalu membuka jendela di pagi hari.

Kata Kunci : Balita, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Faktor Risiko ISPA
Kepustakaan : 64 (1990-2023)

Chansa Chairunnisa; Supervised by Dr.rer.med H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

Analysis of Acute Respiratory Infection (ARI) In Toddlers at Public Health Center of Makrayu Palembang 2022

xv + 94 pages, 37 table, 3 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the main causes of high rates of morbidity and mortality in toddlers in developing countries with a prevalence of 12% in Indonesia and 8,58% in South Sumatra (2018). The incidence of ARI in toddlers is influenced by several factors both internally and externally. The purpose of this study was to analysis the incidence of ARI in toddlers in the working area of the Makrayu Public Health Center in Palembang City. This research used quantitative methods with a cross-sectional study design. The sample in this study was 114 toddlers aged 7-59 months using a simple random sampling technique. The analysis technique was carried out univariately, bivariate with chi-square and multivariate tests using multiple logistic regression tests prediction models. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between floor type ($p=0.000$), wall type ($p=0.001$), humidity ($p=0.000$), temperature ($p=0.000$), ventilation area ($p=0.002$), occupancy density ($p=0.000$), smoking habits of family members in the house ($p=0.021$), and socioeconomic ($p=0.004$) with the incidence of ARI in toddlers. While the use of mosquito coils ($p=1,000$) and immunization status ($p=0,060$) were not associated with the incidence of ARI in toddlers. The most dominant variable is occupancy density with values (p -value 0.040) and ($PR = 5.008$) which means that toddlers who live in houses with occupancy densities do not meet the requirements are 5 times more at risk of ARI after controlling for variables such as wall type, humidity, temperature, ventilation area, smoking habits of family members in the house, immunization status and socioeconomic status. To reduce the incidence of ARI in toddlers, researchers suggest that people should reduce the number of residents of the house who exceed capacity, eliminate smoking habits in the house, maintain the cleanliness of floors, walls, and always open windows in the morning.

Keywords : *toddler, acute respiratory infection, risk factors for ARI*
Literature : *64 (1990-2023)*

Indralaya, 25 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Chansa Chairunnisa

NIM. 10011381924163

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

CHANSA CHAIRUNNISA
10011381924163

Indralaya, 25 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang 2022" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2023.

Indralaya, 25 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

Anggota :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

()


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Chansa Chairunnisa
NIM : 10011381924163
Tempat dan Tanggal Lahir : Sekayu, 08 Januari 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Let. H. Nur. Lk. 6 Sekayu RT. 012 RW. 005 Kel. Serasan Jaya, Kec. Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
Email : chansachairunnisa801@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. TK (2006-2007) : TK Pembina Sekayu
2. SD (2008-2013) : SD-IT An-Nuriyah Sekayu
3. MTs (2013-2016) : MTs Muqimus Sunnah Palembang
4. MA (2016-2019) : MA Muqimus Sunnah Palembang
5. Perguruan Tinggi : Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2019-2020 : Anggota Departemen Kesejahteraan Mushola LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI
2. 2019-2020 : Anggota Departemen Perekonomian KM MUBA
3. 2020-2021 : Anggota Perekonomian HIMKESMA
4. 2020-2021 : Sekretaris Umum LDF BKM Adz-Dzikra FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022” untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyaknya kendala dan rintangan yang dihadapi. Tetapi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal dan sebaik-baiknya. Maka dari itu, penulis menaruh ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ayah Isril dan Ibu Ilfi Rahmi serta ketiga saudara saya yaitu Abang Iqbal, Abang Imron dan Rani yang telah memberikan do’a, nasihat, dukungan penuh atas pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan dan memberi semangat dalam penelitian ini.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Ibu Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Kepada seluruh dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran serta pengalaman di masa perkuliahan.
8. Kepada rekan-rekan di LDF BKM Adz-Dzikra yang telah menjadi tempat belajar, bertumbuh dan berkembang dengan berbagai hal dan tantangan baru.
9. Kepada Ayuk Della, Kak Nur, Ty Khairani, Kak Elisa yang telah membantu, memberi saran serta mengarahkan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman Muttahidah United terutama Mees, Dike dan Intan yang telah kebersamai, memberikan semangat serta membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman bestie seperjuangan S.K.M yaitu gemoy Cindy, Dinda, Tantri, Ayu, Windi yang telah kebersamai, memberikan semangat serta membantu selama perkuliahan dan penelitian.
12. Teman seper bimbingan Maya, Mawar, Putri dan teman kos satu-satunya Fitri yang selalu ada dan banyak berjasa dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-teman kelas IKM C, teman- teman seperjuangan Angkatan 2019 terkhusus peminatan Kesehatan Lingkungan 2019 yang membantu dan mendukung satu sama lain.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu penulis meminta maaf dan tentunya sangat menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Indralaya, 25 Mei 2023

Penulis



Chansa Chairunnisa

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chansa Chairunnisa
NIM : 10011381924163
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (NonExclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita di
Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Chansa Chairunnisa

NIM. 10011381924163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.2 Bagi Peneliti	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.4 Bagi Puskesmas Makrayu	5
1.5 Ruang Lingkup	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	7
2.1.1 Pengertian.....	7

2.1.2	Klasifikasi	7
2.1.3	Gejala	8
2.1.4	Etiologi.....	9
2.1.5	Mekanisme Penularan	9
2.1.6	Pencegahan.....	9
2.2	Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA.....	10
2.2	Lingkungan Fisik Rumah	18
2.3	Pencemaran Udara Dalam Ruangan.....	19
2.4	Balita	20
2.3	Penelitian Terdahulu.....	21
2.4	Kerangka Teori.....	24
2.5	Kerangka Konsep	25
2.6	Definisi Operasional.....	26
2.7	Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel.....	32
3.2.3	Perhitungan Sampel	32
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.2.5	Kriteria Sampel	35
3.2.6	Pengambilan Sampel.....	35
3.3	Jenis, Cara, Dan Alat Pengumpulan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	37
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	37
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	41
3.5.1	Analisis Data	41
3.5.2	Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44

4.2.1	Hasil Penelitian Univariat	44
4.2.1	Hasil Penelitian Bivariat	50
4.2.3	Hasil Analisis Multivariat	58
BAB V PEMBAHASAN		67
5.1	Keterbatasan Penelitian	67
5.2	Pembahasan	67
5.2.1	Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu	67
5.2.2	Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA pada Balita	68
5.2.3	Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA pada Balita	70
5.2.4	Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA pada Balita	71
5.2.5	Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA pada Balita	73
5.2.6	Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA pada Balita	74
5.2.7	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita	76
5.2.8	Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita.....	78
5.2.9	Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk Bakar dengan Kejadian ISPA pada Balita	80
5.2.10	Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian ISPA pada Balita....	81
5.2.11	Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian ISPA pada Balita....	82
5.2.12	Analisis Multivariat Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi ISPA pada Balita	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran	89
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	89
6.2.2	Bagi Puskesmas Makrayu	90
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	90
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Definisi Operasional	26
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel	33
Tabel 3.2 Perhitungan Ukuran Sampel	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Lantai	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Dinding	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelembaban	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Suhu	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Luas Ventilasi	47
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dalam Rumah	48
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat Nyamuk Bakar	49
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi	49
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi	50
Tabel 4.12 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	50
Tabel 4.13 Hubungan Jenis Dinding dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	51
Tabel 4.14 Hubungan Kelembaban dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	52
Tabel 4.15 Hubungan Suhu dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	53
Tabel 4.16 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	54
Tabel 4.17 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.....	55

Tabel 4.18 Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dalam Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	56
Tabel 4.19 Hubungan Penggunaan Obat Nyamuk Bakar dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	57
Tabel 4.20 Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	57
Tabel 4.21 Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang	58
Tabel 4.22 Seleksi Bivariat	59
Tabel 4.23 Pemodelan Awal Multivariat	60
Tabel 4.24 Jenis Lantai Dikeluarkan dari Pemodelan	61
Tabel 4.25 Luas Ventilasi Dikeluarkan dari Pemodelan	62
Tabel 4.26 Jenis Dinding Dikeluarkan dari Pemodelan	62
Tabel 4.27 Sosial Ekonomi Dikeluarkan dari Pemodelan	63
Tabel 4.28 Status Imunisasi Dikeluarkan dari Pemodelan	63
Tabel 4.29 Suhu Dikeluarkan dari Pemodelan	64
Tabel 4.30 Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dalam Rumah Dikeluarkan dari Pemodelan	64
Tabel 4.31 Kelembaban Dikeluarkan dari Pemodelan	65
Tabel 4.32 Model Akhir Multivariat	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Seleksi Subjek Penelitian	36

DAFTAR SINGKATAN

APHA	: <i>American Public Health Association</i>
Balita	: Bayi Lima Tahun
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
CO ²	: Karbon Dioksida
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
KK	: Kepala Keluarga
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Informed Consent
- Lampiran II Kuesioner
- Lampiran III Lembar Observasi
- Lampiran IV Prosedur Cara Menggunakan Alat Ukur Penelitian
- Lampiran V Kaji Etik
- Lampiran VI Surat Izin Penelitian FKM
- Lampiran VII Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kota Palembang
- Lampiran VIII Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran IX Surat Selesai Penelitian di Puskesmas Makrayu Kota Palembang
- Lampiran X Output SPSS
- Lampiran XI Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit saluran pernapasan merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas terbanyak pada anak balita. Salah satu penyakit pernapasan pada balita adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang dapat menyerang saluran pernapasan atas atau bawah, dan berpotensi mematikan. Badan organisasi kesehatan dunia, *World Health Organization* (WHO) menyatakan kejadian ISPA di negara berkembang terdapat 15-20% angka kematian balita di atas 40 dari 1000 kelahiran hidup per tahunnya dan kurang lebih 13 juta balita meninggal setiap tahunnya di dunia (Atmawati, Jumakil & Kohali, 2022).

Di Indonesia ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak dengan episode penyakit batuk pilek diperkirakan 3-6 kali pertahun. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di sarana kesehatan yaitu 40-60% dari seluruh kunjungan ke puskesmas (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Diperkirakan kematian akibat ISPA khususnya pneumonia mencapai 9,4% di Indonesia setelah kejadian diare di tahun 2021 (Kementerian Kesehatan RI, 2021). ISPA dapat menyerang semua golongan umur, akan tetapi balita paling rentan terinfeksi penyakit ini karena sistem imun yang masih rendah. Berdasarkan hasil Riskesdas Nasional 2018 prevalensi ISPA pada balita di Indonesia adalah 12,8% dengan 8,58% di Provinsi Sumatera Selatan dan 8,18% di Kota Palembang menurut diagnosis tenaga kesehatan dan gejalanya (Kementerian Kesehatan RI, 2018a), (Kementerian Kesehatan RI, 2018b). Tentunya *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia ke-3 mengenai kehidupan sehat dan sejahtera dengan target di tahun 2030 mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah dengan menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000 menjadi salah satu tujuan dalam mengurangi kematian atau insiden ISPA pada balita (Kementerian PPN, 2021).

Pada tahun 2021 jumlah kasus ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Selatan menurut kelompok umur dan jenis kelamin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sebanyak 157.155 sedangkan tahun 2021 sebanyak 143.566 pada laki-laki 79.526 dan perempuan 77.629. Namun data penemuan kasus ISPA atau Batuk Bukan Pneumonia pada balita menurut jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 menunjukkan bahwa wilayah yang memiliki persentase 5 tertinggi adalah Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kota Palembang dan Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa Kota Palembang menduduki peringkat ke-4 dalam penemuan kasus ISPA pada balita di Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Menurut Depkes RI pada profil kesehatan Kota Palembang tahun 2020 penemuan kasus ISPA tahun 2021 pada balita menurut jenis kelamin didapatkan 45.875 penderita. Puskesmas Makrayu Kota Palembang merupakan salah satu puskesmas dengan tingkat kejadian ISPA pada balita tertinggi ke-2 dari 41 puskesmas di Kota Palembang yang mencapai sebesar 2.616 penderita berdasarkan data jumlah gabungan wilayah puskesmas dan rumah sakit (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). Sedangkan data yang didapat dari Puskesmas Makrayu tahun 2021 jumlah kasus ISPA atau Batuk Bukan Pneumonia diketahui sebesar 393 penderita dan mengalami peningkatan menjadi 656 penderita di tahun 2022.

Kejadian ISPA bukan hanya disebabkan faktor tunggal saja, banyak faktor risiko terjadinya ISPA. Salah satunya faktor internal dan eksternal, yang meliputi usia, jenis kelamin, berat badan lahir rendah (BBLR), status gizi, status imunisasi, pemberian ASI dan pemberian vitamin A pada faktor intrinsik. Sedangkan kepadatan tempat tinggal, polusi udara, ventilasi, asap rokok, pendidikan ibu, usia ibu maupun pengetahuan ibu pada faktor ekstrinsik (Togelang, Warouw & Joseph, 2018). Beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik ini sejalan dengan hasil penelitian Pasaribu, Santoso & Nurmaini (2021) terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan merokok, penggunaan anti nyamuk bakar, kepadatan hunian, jenis lantai, jenis dinding, ventilasi udara, kelengkapan imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di daerah Pesisir Kota Sibolga.

Sedangkan menurut Rita Kristina Pasaribu (2021) lingkungan, individu balita serta perilaku menjadi tiga faktor risiko terjadinya ISPA. Adanya risiko pencemaran udara dalam rumah, kondisi fisik rumah dan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat menjadi faktor lingkungan. Kemudian usia anak, berat badan lahir, status gizi, vitamin A dan status imunisasi menjadi faktor individu anak serta faktor perilaku yang berkaitan pada pencegahan dan penanggulangan ISPA yang dilakukan anggota keluarga terutama ibu terhadap bayi dan balita. Status imunisasi tidak lengkap yang didapati pada anak dapat berisiko terkena ISPA dikarenakan kekebalan tubuh yang dimiliki lemah dan memudahkan anak terserang penyakit dibandingkan anak yang mendapatkan imunisasi secara lengkap yang memiliki kemampuan pertahanan yang baik terhadap penyakit (Nyomba, 2022).

Faktor keadaan rumah tidak sesuai syarat sehat terlihat pada kondisi ventilasi tidak layak, kepadatan hunian padat, atap rumah tidak dilengkapi plafon, berdinding papan, lantai rumah berdebu dan adanya perokok dalam rumah, yang menjadi risiko terjadinya ISPA pada balita (Atmawati, Jumakil & Kohali, 2022). Faktor kelembaban dan suhu ruangan pun dapat mempengaruhi ISPA, hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan kelembaban dan suhu ruangan dengan kejadian ISPA pada balita (Atmawati, Jumakil & Kohali, 2022).

Tingkat sosial ekonomi yang rendah, tanpa disadari juga dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada balita. Balita yang terlahir pada keadaan sosial ekonomi rendah lebih mudah terinfeksi penyakit menular, terutama pada saluran pernapasan, karena status sosial ekonomi yang rendah identik dengan kebutuhan yang tidak mencukupi, kondisi tempat yang tidak memadai, sanitasi dan persyaratan kebersihan yang buruk sehingga mempermudah mendorong penyebaran penyakit (Alfiah, 2020).

Berdasarkan faktor yang telah diuraikan di atas serta melihat tingginya kasus ISPA di Puskesmas Makrayu tanpa belum mengetahui akar penyebabnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Sampai saat ini ISPA masih banyak ditemukan pada anak balita dengan 3-6 kali pertahun seseorang mengalaminya. Puskesmas Makrayu Kota Palembang merupakan urutan ke-2 dari 41 puskesmas dengan kejadian ISPA terbanyak pada

balita tahun 2021. Jumlah kasus penemuan ISPA balita atau batuk bukan pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Makrayu mengalami kenaikan kasus dari 393 ke 656 pada tahun 2022. Tentunya pemerintah melalui kementerian kesehatan telah melakukan beberapa pengendalian salah satunya dengan meningkatkan penemuan kasus ISPA/pneumonia balita. Akan tetapi penemuan kasus ISPA/pneumonia balita di Kota Palembang sebesar (31%) masih sedikit dan tertinggal jauh dengan penemuan kasus di kabupaten OKU (186,4%). Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan masalah mengenai “Apa saja faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum riset ini dilakukan untuk menganalisis kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi kejadian ISPA balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi jenis lantai, jenis dinding, kelembaban, suhu, luas ventilasi, kepadatan hunian, kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, status imunisasi dan status sosial ekonomi dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan jenis lantai dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan jenis dinding dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan suhu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang

8. Menganalisis hubungan kepadatan hunian kamar dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok anggota keluarga dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
10. Menganalisis hubungan penggunaan obat nyamuk bakar dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
11. Menganalisis hubungan status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
12. Menganalisis hubungan status sosial ekonomi dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.
13. Mengetahui faktor variabel paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Makrayu.

1.4.2 Bagi Peneliti

Temuan riset diharapkan menjadi bahan pembelajaran, dalam pengalaman, pengetahuan, pemahaman kemampuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang apa saja faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Palembang Tahun 2022.

1.4.4 Bagi Puskesmas Makrayu

Temuan riset ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi Puskesmas Makrayu dan masukan untuk meningkatkan peran petugas dalam memberikan

pelayanan kesehatan serta kesadaran masyarakat dalam menerapkan rumah sehat dan kebiasaan yang baik.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang yang terdiri dari 7 kelurahan yaitu kelurahan 35 ilir, 32 ilir, 30 ilir, kemang manis, 29 ilir, 28 ilir dan 27 ilir.

1.5.2 Lingkup Materi

Temuan riset ini dilaksanakan untuk mengetahui analisis kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Palembang 2022.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 hingga Mei 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S. *et al.* 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Aftab, A., Noor, A. and Aslam, M. 2022. Housing quality and its impact on Acute Respiratory Infection (ARI) symptoms among children in Punjab, Pakistan, *PLOS Global Public Health*, Vol.2, No.9, pp. 1–14.
- Agungnisa, A. 2019. Faktor Sanitasi Fisik Rumah Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Kalianget Timur, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.11, No.1, pp. 1–9.
- Alamsyah, A. *et al.* 2021. Determinants of Acute Respiratory Infections Incidence in Children Under Five in the Working Area of the Siak Hulu II Community Health Center in Kampar Regency, *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, Vol.9, No.E, pp. 59–63.
- Alfiah. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Paccerakang Kota Makassar, *Wal'afiat Hospital Journal*, Vol.1, No.2, pp. 64–71.
- Astuti, W.T. and Siswanto. 2022. Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Usia 1-5 Tahun, *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, Vol.8, No.2, pp. 57–63.
- Atmawati, F., Jumakil and Kohali, R.E.S.O. 2022. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021, *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, Vol.3, No.1, pp. 7–14.
- Bahnan. 2022. *Waspadalah bahaya infeksi saluran pernapasan akut, perhatikan cara pencegahannya*, *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Available at: <https://dinkes.sumselprov.go.id/2022/05/waspadalah-bahaya-infeksi-saluran-ispernapasan-akut-perhatikan-cara-pencegahannya/>.
- Bura, T., Doke, S. and Sinaga, M. 2021. Relationship Between The Physical Environment of House and The Incidence of Acute Respiratory Infections in Children Under Five in Ngada Regency, *Lontar : Journal of Community*

- Health*, Vol.3, No.1, pp. 20–30.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang.
- Fathmawati, F., Rauf, S. and Indraswari, B.W. 2021. Factors related with the incidence of acute respiratory infections in toddlers in Sleman, Yogyakarta, Indonesia: Evidence from the Sleman Health and Demographic Surveillance System, *PLoS ONE*, Vol.16, No.9, pp. 1–13.
- Ghimire, P. *et al.* 2022. Prevalence and Factors Associated With Acute Respiratory Infection Among Under-five Children in Selected Tertiary Hospitals of Kathmandu Valley, *PLOS ONE*, Vol.17, No.4 April, pp. 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265933>.
- Halimah. 2019. *Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019*, *Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*.
- Hardianti, S. and Wahyuni, M. 2021. Literature Review Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA Pada Balita, *Borneo Student Research*, Vol.2, No.2, pp. 1111–1115.
- Haris, N. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Padongko Kabupaten Barru*. Universitas Hasanuddin.
- Hassen, S. *et al.* 2020. Determinants of acute respiratory infection (ARI) among under-five children in rural areas of Legambo District, South Wollo Zone, Ethiopia: A matched case–control study, *International Journal of Infectious Diseases*, Vol.96, , pp. 688–695. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.05.012>.
- Herawati, C., Indrini, P. and Kristanti, I. 2021. Analisis Faktor Perilaku Keluarga Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita, *Jurnal Kesehatan*, Vol.12, No.2, pp. 85–90.
- Hidayanti, R., Yetti, H. and Putra, A.E. 2019. Risk Factors for Acute Respiratory Infection in Children Under Five in Padang, Indonesia, *Journal of Maternal and Child Health*, Vol.4, No.2, pp. 62–69.

- <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.02.01>.
- Indra, I.M. *et al.* 2022. Epidemiologi Penyakit Menular, in *Tahta Media Group*, pp. 109–119.
- Jaya, R. *et al.* 2022. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah dan Status Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas Pada Balita, *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, Vol.22, No.2, p. 231.
- Junilantivo, F., Priyadi and Noviadi, P. 2022. Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Kota Palembang, *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, Vol.2, No.2, pp. 115–122.
- Keman, S. 2017. Enam Kebutuhan Fundamental Perumahan Sehat, *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, Vol.3, No.2, p. 3933.
- Kemenerian Kesehatan RI. 2015. *Situasi Kesehatan Anak Balita*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/15042900001/situasi-kesehatan-anak-balita-di-indonesia.html>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Pedoman Pengisian Kuesioner*. Jakarta: Litbang Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*, *Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta, pp. 1–268.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*, pp. 1–14.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018a. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018b. *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Edited by F. Sibuea, B. Hardhana, and W. Widiyanti.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)*, *Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1792/infeksi-saluran-pernapasan-atas-ispa (Accessed: 22 January 2023).
- Kementerian PPN. 2021. *Peta Jalan Sustainable Development Goals (SDGs) di*

Indonesia, Kementerian PPN/Bappenas.

- Keputusan Gubernur Sumatera Selatan. 2022. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 853/Kpts/Disnakertrans/2021 Tentang Upah Minimum Kota Palembang 2022, pp. 1–3.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, pp. 1–6.
- Khusna, A.A. 2013. *Hubungan Hygienitas dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di Wilayah Puskesmas Somagede Kabupaten Banyumas, Fakultas Ilmu Kesehatan, UMP.* Universitas Muhammadiyah Purwakerto.
- Lea, A.I., Febriyanti, E. and Trianista, S.O. 2022. Gambaran Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita (Status Gizi dan Status Imunisasi) di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana, *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, Vol.13, No.4, pp. 67–75.
- Lemeshow, S. *et al.* 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies.* World Health Organization.
- Liza Anggraeni and Deastri Pratiwi. 2019. Hubungan Faktor Perilaku Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita, *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, Vol.5, No.2, pp. 23–30.
- Mardani, R.A., Pradigdo, S.F. and Mawarni, A. 2018. Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Usia 12-48 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen tahun 2017), *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Vol.6, No.1, pp. 581–590.
- Masturoh, I. and T, N.A. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Edisi Tahu. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mediawati, M. 2020. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Frekuensi Kejadian ISPA Pada Bayi 6-12 Bulan, *Jurnal Kebidanan*, Vol.9, No.2, pp. 62–68.
- Nyomba, M.A. 2022. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadina Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Sekitar Wilayah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Antang Kota Makassar Tahun 2021.*

Universitas Hasanuddin.

- Pasaribu, R.K., Santosa, H. and Nurmaini, N. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita Di Daerah Pesisir Kota Sibolga Tahun 2020, *Syntax Idea*, Vol.3, No.6, p. 1442.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Jakarta.
- Prajadiva, G. and Ardillah, Y. 2019. Determinan Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Pneumonia pada Balita di Pinggiran Sungai Musi, *Jurnal Kesehatan*, Vol.7621, No.1, pp. 1–11. <https://doi.org/10.23917/jk.v0i1.7582>.
- Rahayuningrum, D.C. and Nur, S.A. 2021. Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, Vol.7, No.1, pp. 56–62.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rosana, E.N. 2016. *Faktor Risiko Kejadian ISPA Pada Balita Ditinjau Dari Lingkungan Dalam Rumah Di Wilayah Kerja Puskesmas Blado 1, Universitas Negeri Semarang*.
- Saleh, M., Gafur, A. and Aeni, S. 2017. Hubungan Sumber Polutan dalam Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Kecamatan Mariso Kota Makassar, *Kesehatan Lingkungan*, Vol.3, No.3, pp. 946–952.
- Salma, Fauzan, A. and Anggraeni, S. 2020. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja UPT.Puskesmas Rawat Inap Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, *Jurnal Universitas Islam Kalimantan*, pp. 1–9.
- Sari, N.I. and Ardianti. 2017. Hubungan Umur dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Tembilahan Hulu, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.4, No.1, pp. 26–30.

- Siska, F. 2019. Hubungan Kebiasaan Merokok Di Dalam Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita 0-5 Tahun Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang 2019, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol.9, No.18, pp. 19–28.
- Suhada, S.B.N., Novianus, C. and Wilti, I.R. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ispa pada Balita di Puskesmas Cikuya Kabupaten Tangerang Tahun 2022, *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, Vol.3, No.2, pp. 115–124.
- Suharno, I., Akili, R.H. and Boky, H.B. 2019. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wawanosa Kota Manado, *Jurnal KESMAS*, Vol.8, No.4, pp. 96–103.
- Sulistyo, A.S., Tamtomo, D. and Mudigdo, A. 2016. The Association Between Maternal Education, Family Income, House Sanitation, and the Incidence of Acute Respiratory Tract Infection in Children Under Five, *Journal of Epidemiology and Public Health*, Vol.01, No.03, pp. 195–202.
- Sunaryanti, S.S.H., Iswahyuni, S. and Herbasuki. 2019. Hubungan Antara Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita Di Desa Cabean Kunti Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, *Avicenna Journal of Health Research*, Vol.2, No.2, pp. 54–62.
- Syahidi, M.H., Gayatri, D. and Bantas, K. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Tahun 2013, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, Vol.1, No.1, pp. 23–27.
- Syamsi, N. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol.6, No.1, pp. 49–57.
- Thamrin, E.P. *et al.* 2019. Problems related to acute respiratory infection among under-5 children in Sorong, West Papua: a community diagnosis approach, *Journal of Community Empowerment for Health*, Vol.2, No.2, pp. 198–207. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.46965>.
- Togelang, M.R., Warouw, F. and Joseph, W.B.. 2018. Hubungan Antara Kondisi

- Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Kalinaun Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol.6, No.2, pp. 1–7.
- Togodly, A. 2022. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Karubaga Kabupaten Tolikara, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol.4, No.4, pp. 407–415.
- Warlinda and Nurhasanah. 2022. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Parepare, *Jurnal Fenomena Kesehatan*, Vol.5, No.2, pp. 96–100.
- WHO. 2007. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, in *World Health Organization*, pp. 1–100.
- Wijayanti, T. and Indarjo, S. 2018. Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Penderita Ispa Pada Pekerja Pabrik Di PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/ Kerjoarum Karanganyar, *Journal of Health Education*, Vol.3, No.1, pp. 58–64.